



**BUKU PANDUAN
TUTOR**

SISTEM GENITALIA & REPRODUKSI
Tahun Akademik 2022/2023

Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur 13630
Telp (021) 80924, (021) 8009190 pes 361.
Fax (021) 8093133. E-mail: sekrek2004@yahoo.com

Tim Pengembangan Pembelajaran Blok

1. dr. Chyntia Monalisa Sahetapi, SpS.
2. Dr. dr. Tigor Peniel Simanjuntak, SpOG.,M.Kes
3. dr. Ida Bagus Eka Utama Wija, SpA.
4. dr. Patria Adri Wibhawa,Sp.N
5. Dr. dr. Batara Imanuel Sirait, SpOG-KFER.
6. Prof. Dr. dr. Ilham O.Marsis, Sp.OG
7. dr. Jumaini Andriana Sihombing, M.Pd.Ked
8. dr. Abitmer Gultom, SpOG

Tim Blok 15

1. Dr.dr.Tigor Peniel Simanjuntak, SpOG, M.Kes
2. dr.Frisca Ronauli Batubara, M.Biomed
3. dr.Nur Nunu Prihantini, M.Si
4. dr.Marliana Nurprilinda, SpPA, MH.Kes

DAFTAR ISI

Visi Misi	
Pendahuluan	
Area Kompetensi	
Daftar Masalah	
Daftar Penyakit	
Daftar Keterampilan Klinik	
Tujuan Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)	
Unit Belajar (Skenario) Blok	
Unit Belajar	
Materi Skill Lab	4

VISI DAN MISI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI

Menjadi Fakultas Kedokteran yang bermutu, mandiri dan inovatif dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran dengan keunggulan pada stunting dan penyakit tropis, dengan berlandaskan pada nilai-nilai kristiani dan Pancasila di Indonesia pada tahun 2030.

MISI

1. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu, mandiri dan inovatif berlandaskan nilai-nilai kristiani dan semangat nasionalisme, dengan keunggulan pada bidang stunting dan penyakit tropis yang mampu bersaing di tingkat Asia, terutama ASEAN;
2. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, adil dan berkelanjutan (good governance) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;

3. Meningkatkan mutu lulusan yang berintegritas dan kompeten di bidang kedokteran, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
4. Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dengan keunggulan pada bidang stunting dan penyakit tropis, yang terpublikasi di tingkat nasional dan internasional;
5. Menjadikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan eksternal sebagai budaya kerja dalam semangat melayani;
6. Meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang kedokteran secara berkelanjutan;
7. Mengembangkan kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi nasional dan internasional di bidang kedokteran, serta lembaga-lembaga gerejawi dalam semangat ekumenis.

Tujuan Pengajaran dari Program Pendidikan Sarjana Kedokteran:

1. Menghasilkan dokter yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, mandiri, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani dan budaya berdasarkan Pancasila yang unggul dalam bidang stunting dan penyakit tropis yang dapat bersaing di tingkat Asia terutama ASEAN.
2. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HaKI).
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai program Pemerintah.
4. Terciptanya tatakelola program studi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan adil (good governance).
5. Meningkatkan kerjasama dengan institusi nasional dan internasional dalam bidang tridharma.

Blok Sistem Genitalia dan Reproduksi (Blok 15) merupakan bagian dari pembelajaran mahasiswa kedokteran yang mengacu Standart kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012. Blok Sistem Genitalia dan Reproduksi membahas tentang organ Genitalia dan reproduksi wanita dan pria yang dikelompokkan berdasarkan daftar masalah, daftar penyakit dan daftar ketrampilan klinis.

Daftar Masalah, berisikan berbagai masalah yang akan dihadapi dokter layanan primer. Oleh karena itu, mahasiswa kedokteran dipaparkan pada masalah-masalah tersebut dan diberi kesempatan berlatih menanganinya.

Daftar Penyakit, berisikan nama penyakit yang merupakan diagnosis banding dari masalah yang dijumpai pada Daftar Masalah. Pada setiap penyakit telah ditentukan tingkat kemampuan yang diharapkan.

Daftar Keterampilan Klinis, berisikan keterampilan klinis yang perlu dikuasai oleh dokter layanan primer di Indonesia. Pada setiap

keterampilan telah ditentukan tingkat kemampuan yang diharapkan.

Pembelajaran akan dilakukan mengacu pada panduan SKDI tahun 2012, dengan harapan setiap mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran blok ini selama 6 minggu, tujuan pembelajaran/ *Instructional objective* dan capaian Pembelajaran / *Learning outcomes* dapat tercapai.

Kami menyadari akan keterbatasan dari penyusunan buku Panduan tutor ini, oleh sebab itu segala saran dan masukan yang bertujuan penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan.

Jakarta, 2022

Tim Blok Sistem Genitalia dan Reproduksi.

Tujuan Pembelajaran/ *Learnizng objective* :

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami anatomi, fisiologi, histologi, histopatologi, dan

kelainan - kelainan/ penyakit - penyakit yang berhubungan dengan sistem Genitalia dan reproduksi wanita

2. Mahasiswa mengetahui dan memahami anatomi, fisiologis, histologi, histopatologi, dan kelainan - kelainan/ penyakit - penyakit yang berhubungan dengan sistem Genitalia dan reproduksi pria.

Capaian Pembelajaran / *Learning outcomes*:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah kesehatan individu dan masyarakat yang berhubungan dengan sistem Genitalia dan reproduksi wanita dan pria.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan diagnosis (anamnesis, pemeriksaan fisis, dan pemeriksaan penunjang), pengobatan, dan merujuk penyakit- penyakit yang berhubungan dengan sistem Genitalia dan reproduksi wanita dan pria sesuai dengan standart kompetensi dokter Indonesia (SKDI).

3. Mahasiswa mampu melakukan tindakan klinis yang berhubungan dengan sistem Genitalia dan reproduksi wanita dan pria sesuai dengan standart kompetensi dokter Indonesia (SKDI).

Ruang Lingkup:

Blok Sistem Genitalia & Reproduksi (Blok 15) dilaksanakan pada semester 4 selama 6 minggu dengan 5 unit belajar (5 skenario) sebagai *trigger case* pada kegiatan blok Sistem Genitalia & Reproduksi yang melibatkan multidisiplin cabang ilmu antara lain Bagian Biomedik (Anatomi, Histologi, Fisiologi), Patologi klinik, Patologi Anatomi, Parasitologi, Mikrobiologi, Obstetri & Ginekologi, Gizi Klinik, Urologi, dan Bedah.

Area kompetensi Sistem Genitalia dan Reproduksi Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012 :

1. Masalah kesehatan individu dan masyarakat

2. Penyakit - penyakit pada sistem reproduksi berdasarkan kompetensi
3. Ketramampilan klinis sistem Genitalia dan reproduksi.

Tabel 1. Masalah Kesehatan Individu dan Masyarakat Pada Sistem Genitalia dan Reproduksi.

Sistem Reproduksi			
1	ASI tidak ada keluar/ kurang	17	Masalah nifas dan pascalin
2	Benjolan di daerah payudara	18	Perdarahan saat berhubungan
3	Puting terluka	19	Keputihan
4	Payudara mengencang	20	Gangguan daerah vagina(gatal, nyeri, rasa terbakar, benjolan)
5	Puting tertarik ke dalam (retraksi)	21	Gangguan menstruasi (tidak menstruasi, sedikit, menstruasi banyak, menstruasi lama, nyeri saat menstruasi)

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

6	Payudara seperti kulit jeruk	22	Gangguan masa menopause dan perimenopause
7	Nyeri perut waktu hamil	23	Sulit punya anak
8	Perdarahan vagina waktu hamil	24	Masalah kontrasepsi
9	Ayang-anyangan waktu hamil	25	Peranakan turun
10	Kaki bengkak Waktu hamil	26	Nyeri buah zakar
11	Ambeien waktu hamil	27	Buah zakar tidak teraba
12	Kehamilan tidak diinginkan	28	Buah zakar bengkak
13	Persalinan prematur	29	Benjolan dilipat paha
14	Ketuban pecah dini	30	Gangguan fungsi ereksi (organik)
15	Perdarahan lewat vagina	31	Produk ejakulat sedikit atau encer
16	Duh(discharge)vagina	32	Bau pada kemaluan

Tabel 2 : Daftar Penyakit Pada Sistem Genitalia dan Reproduksi

NO	DAFTAR PENYAKIT	Tingkat kemampuan
Infeksi		
1	Sifilis	3A
2	Toksoplasmosis	2
3	Sindrom duh (<i>discharge</i>) Genitalia	4A
4	Infeksi virus Herpes tipe 2	2
5	Infeksi saluran kemih bagian bawah	4A
6	Vulvitis	4A
7	Kondiloma akuminatum	3A
8	Vaginitis	4A
9	Vaginosis bakterialis	4A
10	Servisititis	3A
11	Salpingitis	4A
12	Abses tubo-ovarium	3B
13	Penyakit radang panggul	3A
Kahamilan		
14	Kehamilan normal	4A
Gangguan pada Kehamilan		
15	Infeksi intra-uterin: korioamnionitis	3A

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

16	Infeksi pada kehamilan: TORCH, hepatitis B, malaria	3B
17	Aborsi mengancam	3B
18	Aborsi spontan inkomplit	3B
19	Aborsi spontan komplit	4A
20	Hiperemesis gravidarum	3B
21	Inkompatibilitas darah	2
22	Mola hidatidosa	2
23	Hipertensi pada kehamilan	2
24	Preeklampsia	3B
25	Eklampsia	3B
26	Diabetes gestasional	2
27	Kehamilan posterm	2
28	Insufisiensi plasenta	2
29	Plasenta previa	2
30	Vasa previa	2
31	Abrupsio plasenta	2
32	Inkompeten serviks	2
33	Polihidramnion	2
34	Kelainan letak janin setelah 36 minggu	2
35	Kehamilan ganda	2
36	Janin tumbuh lambat	3A
37	Kelainan janin	2

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

38	Diproporsi kepala panggul	2
39	Anemia defisiensi besi pada Kehamilan	4A

Persalinan dan Nifas		
40	Intra-Uterine Fetal Death (IUFD)	2
41	Persalinan preterm	3A
42	Ruptur uteri	2
43	Bayi <i>post</i> matur	3A
44	Ketuban pecah dini (KPD)	3A
45	Distosia	3B
46	Malpresentasi	2
47	Partus lama	3B
48	Prolaps tali pusat	3B
49	Hipoksia janin	3B
50	Ruptur serviks	3B
51	Ruptur perineum tingkat	4A
52	Ruptur perineum tingkat	3B
53	Retensi plasenta	3B
54	Inversio uterus	3B
55	Perdarahan <i>post</i> partum	3B

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

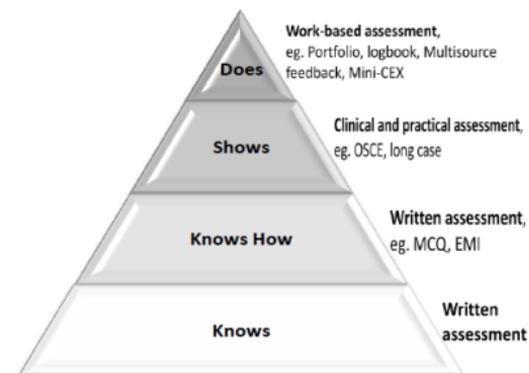
56	Tromboemboli	2
57	Endometritis	3B
58	Inkontinensia urine	2
59	Inkontinensia feses	2
60	Trombosis vena dalam	2
61	Tromboflebitis	2
62	Subinvolutio uterus	3B

Tingkat Kemampuan pengetahuan/ knowledge

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

16



Sumber: Miller (1990), Shumway and Harden (2003)

Gambar 1. Tingkat kemampuan menurut Piramida

Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/ masyarakat,

serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dsb.

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

Dengan demikian di dalam Daftar Keterampilan Klinis ini tingkat kompetensi tertinggi adalah 4A.

Tabel 3. Matriks Tingkat Keterampilan Klinis, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk setiap tingkat kemampuan

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4A
Tingkat Keterampilan Klinis				Mampu melakukan secara mandiri
			Mampu melakukan di bawah supervisi	
	Memahami <i>clinical reasoning</i> dan <i>problem solving</i>			
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode Pembelajaran				Melakukan pada pasien
			Berlatih dengan alat peraga atau pasien tersandar	
	Observasi langsung, demonstrasi			
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode Penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan/ atau lisan (<i>oral test</i>)	<i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	<i>Workbased Assessment</i> seperti <i>mini-CEX, portfolio, logbook, dsb</i>

Tabel 4. Daftar Keterampilan Klinik Sistem Genitalia & Reproduksi Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012

Dasar Keterampilan	Tingkat Keterampilan
--------------------	----------------------

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

	Sistem Reproduksi Wanita-Ginekologi	
1	Inspeksi dan Palpasi Genitaliaia Eksterna	4A
2	Pemeriksaan Spekulum: Inspeksi Vagina dan Serviks	4A
3	Melakukan PAP's SMEAR	4A
4	Inseri dan Ekstraksi IUD	4A
	Sistem Reproduksi Wanita-Obstetri	
5	Identifikasi kehamilan resiko tinggi	4A
6	Palpasi: Tinggi fundus uteri, manuver Leopold, penilaian posisi dari luar	4A
7	Mengukur Denyut Jantung Jantung	4A
8	Pemeriksaan Pelvimetri Klinis	4A
9	Pemeriksaan Obstetri (Penilaian serviks, dilatasi membran, presentasi janin, dan penurunan)	4A
10	Menolong persalinan fisiologis sesuai asuhan persalinan normal (APN)	4A

Sumber Belajar Yang Tersedia:

Untuk keperluan pembelajaran blok sistem Genitalia dan reproduksi telah tersedia berbagai sumber belajar yang bisa setiap saat dimanfaatkan oleh mahasiswa berupa antara lain: gambaran anatomis dan histologis sistem Genitalia dan reproduksi. Simulasi prosedur klinis pemeriksaan fisik umum dan khusus yang berkaitan dengan sistem Genitalia, reproduksi, kehamilan dan persalinan.

Sumber pembelajaran berupa:

1. Buku teks
2. Majalah dan jurnal
3. nternet (e-library)
4. e-learning
5. Narasumber
6. Laboratorium

Panduan instruksional yang digunakan:

1. Panduan tutorial (panduan mahasiswa dan tutor)
2. Penuntun praktikum
3. Preparat dan peraga praktikum
4. Panduan Skill's Lab dan check list
5. Peraga Skill's Lab (Manekin)

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

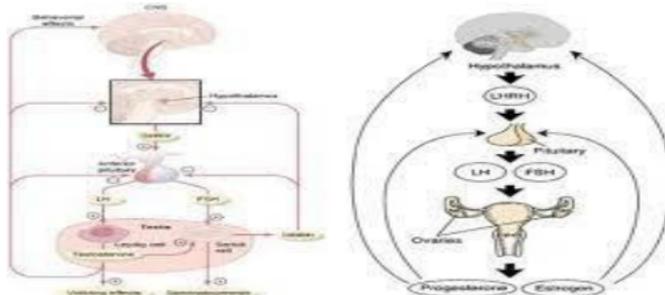
UNIT BELAJAR 1

SKENARIO : Organ Genitalia dan Sistem Reproduksi Wanita.

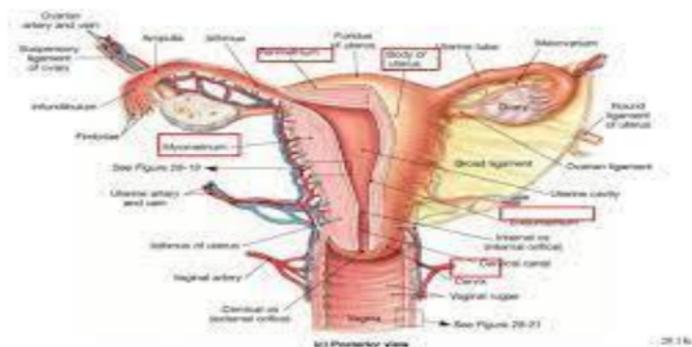
TIPE SKENARIO : *An Explanation Problem*

Organ Genitalia dan Sistem Reproduksi Wanita.

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI



Gambar 1.1-2: hormon-hormon reproduksi wanita



Gambar1.3. Organ Genitalia Wanita

Tugas :

1. Diskusikan embriologi, anatomi dan fisiologi organ genitalia dan sistem reproduksi wanita.
2. Diskusikan varkularisasi dan inervasi organ genitalia wanita
3. Diskusikan hormon- hormon yang berperan pada organ genitalia dan

sistem reproduksi wanita.

KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO INI:

1. Embriologi, anatomi dan fisiologi organ Genitalia dan sistem reproduksi wanita
2. Vaskularisasi dan inervasi organ genitalia wanita
3. Hormon- hormon yang berperan pada organ Genitalia dan sistem reproduksi wanita

Area Kompetensi (SKDI) 2012

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah biomedik ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis

Capaian Pembelajaran/ *Learning outcome*:

Mahasiswa mampu Menjelaskan embriologi, anatomi, fisiologi, vaskularisasi dan inervasi organ Genitaliaia wanita serta hormon-hormon pada sistem reproduksi wanita.

Tujuan pembelajaran/ *Learning Objective*:

Mahasiswa memahami:

1. Embriologi dan anatomi organ genitalia dan sistem reproduksi wanita
2. Vaskularisasi dan inervasi organ genitalia dan sistem reproduksi wanita
3. Fisiologi organ genitalia dan sistem reproduksi wanita
4. Hormon- hormon yang berperan pada organ Genitalia dan sistem reproduksi wanita

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO 1 INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (Berpikir kritis dan keterampilan pembelajaran),

Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati)

Blok 10 (Endokrin)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO 1 INI:

1. Anatomi Genitaliaia eksterna dan interna wanita
2. Fisiologi organ genitalia dan sistem reproduksi wanita
3. Vaskularisasi dan inervasi organ genitalia dan sistem reproduksi Wanita
4. Hormon- hormon wanita yang diproduksi oleh hipotalamus, hipofisis dan ovarium

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Praktikum
3. Kuliah pakar
4. Belajar mandiri
5. Skill Lab
6. Konsultasi pakar

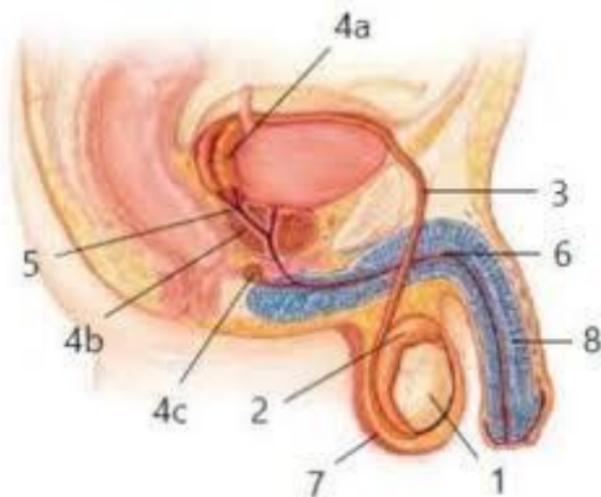
UNIT BELAJAR 2

SKENARIO : Genitaliaia dan Sistem Reproduksi Pria.

TIPE SKENARIO : *An Explanation Problem*

Organ Genitalia dan Sistem Reproduksi Pria

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI



Gambar 2.1: Organ genitalia pria

Tugas :

1. Diskusikan anatomi, embriologi dan fisiologi organ genitalia dan sistem reproduksi pria.
2. Hormon- hormon yang berperan pada organ genitalia dan sistem reproduksi pria.

KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO INI:

1. Anatomi dan embriologi organ genitalia dan sistem reproduksi pria
2. Fisiologi organ Genitalia dan sistem reproduksi pria

3. Hormon- hormon yang berperan pada sistem genitalia dan reproduksi Pria

Area Kompetensi (SKDI) 2012

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah biomedik ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis

Capaian Pembelajaran/ *Learning Outcome*:

Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, embriologi, fisiologi, hormon-hormon yang berperan pada sistem genitalia pria dan sistem reproduksi pria

Tujuan pembelajaran/ *Learning Objective*:

Mahasiswa memahami:

1. Anatomi dan embriologi organ genitalia dan sistem reproduksi pria
2. Fisiologi organ genitalia dan sistem reproduksi pria
3. Hormon- hormon yang berperan pada sistem Genitalia dan reproduksi Pria

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (Berpikir kritis dan keterampilan pembelajaran),

Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati)

Blok 10 (Endokrin)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO INI:

1. Anatomi dan embriologi skrotum dan penis
2. Fisiologi organ genitalia dan sistem reproduksi pria
3. Hormon-hormon pria yang dihasilkan oleh sel gonad

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Praktikum
3. Kuliah pakar
4. Belajar mandiri
5. Skill Lab
6. Konsultasi pakar

UNIT BELAJAR 3

SKENARIO : Perdarahan dari Vagina

TIPE SKENARIO : *An Explanation Problem*

Perdarahan dari vagina

Seorang wanita umur 45 tahun (P2A1) datang ke Puskesmas karena perdarahan lewat vagina sudah 20 hari tidak berhenti. Darah yang keluar terkadang bergumpal gumpal, terkadang hanya bercak coklat. Pasien juga mengeluh mules di perut saat keluar darah yang bergumpal dan merasa lemas serta berkunang-kunang jika berdiri terlalu lama. Pasien tidak menggunakan alat kontrasepsi. Hasil pemeriksaan dokter didapatkan tanda vital dalam batas normal, BB: 90 kg, TB: 152 cm, konjungtiva anemis, payudara Tunner 4. Pemeriksaan palpasi abdomen: uterus dan adneksa sulit dinilai. Bulu pubis Tunner 4. Pasien menolak pemeriksaan dengan spekulum dan vaginal toucher (VT)

Tugas :

1. Diskusikan kemungkinan apa saja penyebab dan patofisiologi perdarahan pada pasien di atas?
2. Pemeriksaan penunjang apa saja yang disarankan untuk menegakkan diagnosis diatas?

KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO INI:

1. Perdarahan uterus fisiologis: Menstruasi
2. Perdarahan uterus abnormal (PUA)

Area Kompetensi (SKDI) 2012

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran/ *Learning Outcome*:

Mahasiswa mampu menjelaskan dasar biomedik yang berkaitan dengan menstruasi, penyebab dan patofisiologi perdarahan uterus abnormal (PUA), melakukan pemeriksaan ginekologi menggunakan manekin di skill lab untuk menilai organ reproduksi wanita dan merancang pemeriksaan penunjang berdasarkan alasan ilmiah (biomedik) untuk menentukan penyebab PUA

Tujuan pembelajaran/ *Learning Objective*:

Mahasiswa memahami:

1. Fisiologis perdarahan menstruasi
2. Penyebab perdarahan uterus abnormal (PUA) berdasarkan klasifikasi *Federation International of Gynecology Obstetric (FIGO)* : PALM – COEIN (*Polyp, adenomyosis, leiomyoma, malignancy and hyperplasia - coagulopathy, ovulatory dysfunction, endometrial, iatrogenic, and not yet classified*)
3. Pemeriksaan Ginekologi dan Pemeriksaan Penunjang diagnostik (USG Kandungan), pemeriksaan hormon dan kadar Hb

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO INI:

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (Berpikir kritis dan keterampilan pembelajaran),

Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati)

Blok 10 (Endokrin)

Blok 11 (Hematologi)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO INI:

1. Etiologi dan patofisiologi terjadinya perdarahan uterus abnormal (PUA) PALM - COEIN
2. Pemeriksaan penunjang diagnostik penyebab PUA : PALM - COEIN

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Praktikum
3. Kuliah pakar
4. Belajar mandiri
5. Skill Lab
6. Konsultasi pakar

Penjelasan:

1. PALM: singkatan dari (*Polyp, adenomyosis, leiomyoma, malignancy and hyperplasia*). PALM ini merupakan penyakit berupa tumor jinak/ganas pada organ Genitaliaia wanita yang dapat menyebabkan perdarahan
2. COEIN: singkatan dari (*coagulopathy, ovulatory dysfunction, endometrial, iatrogenic, and not yet classified*). COEIN ini dapat menyebabkan perdarahan pervaginam selain disebabkan oleh PALM

LESSON UNIT 4

SCENARIO : Contraceptive consultation

SCENARIO TYPE : An explanation problem

Scenario 4

Contraception

A married couple enroll to public health center in nearest area in order to consult about contraception. The 34-year-old mother just gave birth for their first child, 40 days postpartum. The couple want the family planning type which does not interfere the mother breast milk production and plan to get the second pregnancy in a year. The patient weighs 60 kg, height 150 cm, blood pressure 120/80 mmHg.

Tasks :

1. Discuss about the types of male and female contraceptions : indications, contraindications, mechanism, advantages and disadvantages.
2. What kind of contraception is recommended for married couple in this scenario and explain the reason.
3. Explain the moral aspects and views of Christian faith regarding the responsibility for using contraceptions.

KONSEP KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO 4 INI :

1. Jenis- jenis kontrasepsi

2. Mekanisme kerja dan efektivitas masing-masing kontrasepsi
3. Konseling dan pemilihan jenis kontrasepsi
4. Bagaimana aspek moral dan pandangan iman Kristiani tentang tanggung jawab penggunaan kontrasepsi

Area Kompetensi (SKDI 2012)

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran / *Learning Outcome* :

mahasiswa mampu menjelaskan jenis – jenis kontrasepsi pria dan wanita, merencanakan jenis kontrasepsi sesuai indikasi, menjelaskan prosedur/ tehnik pemakaian kontrasepsi, menatalaksana keluhan/ efek samping dari penggunaan kontrasepsi serta menjelaskan pandangan iman Kristiani perihal penggunaan kontrasepsi.

Tujuan pembelajaran / *Learning Objective*

Mahasiswa memahami :

1. Jenis-jenis Kontrasepsi wanita: indikasi, kontra indikasi, mekanisme kerja, efektifitas dan efek samping.
2. Jenis-jenis Kontrasepsi pria: indikasi, kontra indikasi, mekanisme kerja, efektifitas dan efek samping.
3. Bagaimana aspek moral dan pandangan iman Kristiani tentang tanggungjawab penggunaan kontrasepsi

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (Berpikir kritis dan keterampilan pembelajaran),

Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati)

Blok 10 (Endokrin)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO INI:

1. Pemilihan kontrasepsi berdasarkan kondisi klinis dan kebutuhan pasien
2. Efektivitas dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi
3. Konseling dan pemilihan jenis kontrasepsi
4. Pandangan iman Kristiani tentang kontrasepsi

Catatan:

Kontrasepsi pilihan pada skenario ini adalah KB hormonal yang tidak mengandung estrogen, seperti kontrasepsi oral yang hanya mengandung progesterone (mini pil) atau kontrasepsi suntik yang hanya mengandung progesterone (KB suntik yang mengandung medroksi progesterone asetat /KB suntik 3 bulan)

UNIT BELAJAR 5

SKENARIO : *Fluor Albus*

TIPE SKENARIO : *An explanation problem*

Fluor Albus

Seorang wanita umur 28 tahun, P1A0, sudah menggunakan kontrasepsi IUD selama 3 tahun. Ibu sering mengalami keputihan terasa gatal, terutama jika memakai celana ketat. Keputihan tampak putih menggumpal seperti kepala susu basi. Pasien sudah berobat ke Bidan diberi obat minum, sembuh tetapi keputihan lagi.

Tugas :

Diskusikan masalah skenario diatas.

KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO INI:

1. Definisi, etiologi, dan manifestasi klinis *fluor albus*
2. Keputihan fisiologis dan patologis
3. Faktor risiko/ predisposisi *fluor albus*.
4. Pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis *fluor albus*
5. Tatalaksana *fluor albus* berdasarkan etiologi

Area Kompetensi (SKDI) 2012

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran/ *Learning outcome*:

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITALIA DAN REPRODUKSI

Mahasiswa mampu membedakan/ menjelaskan keputihan fisiologis dan patologis, gambaran klinis keputihan, melakukan tatalaksana, dan menjelaskan komplikasi keputihan.

Tujuan pembelajaran/ Learning Objective:

Mahasiswa memahami:

1. Definisi, etiologi dan manifestasi klinis *fluor albus*.
2. Pemeriksaan penunjang menegakkan diagnosis *fluor albus*
3. Tatalaksana *fluor albus* berdasarkan etiologi
4. Faktor risiko *fluor albus*
5. Komplikasi *fluor albus* sesuai etiologi

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (berfikir kritis dan keterampilan pembelajaran)

Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati Cara berkomunikasi yang efektif)

Blok 4 (biomedik 4)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO INI:

1. Penyebab *fluor albus* dan gambaran klinis berdasarkan etiologi
2. Perbedaan keputihan fisiologis dan patologis
3. faktor risiko *fluor albus*
4. Pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis *fluor albus*
5. tatalaksana *fluor albus*
6. komplikasi *fluor albus*

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Kuliah pakar
3. Belajar mandiri
4. Praktikum mikrobiologi dan parasitologi
5. Konsultasi pakar